PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

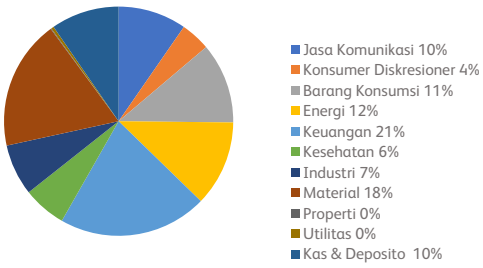


Ulasan Manajer Investasi

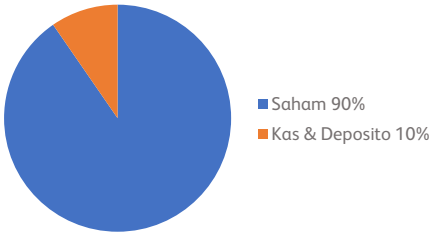
Pasar saham Indonesia terkoreksi signifikan pada bulan Oktober 2026, dengan IHSG turun -16,70% secara bulanan (*Month-on-Month*/MoM) setelah Morgan Stanley Capital International (MSCI), perusahaan penyedia indeks pasar keuangan global, mengumumkan pada 15 Oktober 2026 mengenai dimulainya proses konsultasi atas usulan perubahan klasifikasi indeks Indonesia dari kategori *Emerging Market* menjadi *Standalone Market* dimana MSCI membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan hingga 30 April 2027, dan MSCI akan mengumumkan keputusan final pada atau sebelum 30 Juni 2027. Pengumuman tersebut memicu aksi jual secara luas, sehingga mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) memperketat batas *auto rejection* bawah (ARB) serta mengumumkan sejumlah langkah untuk meningkatkan transparansi pasar. Di tengah tekanan tersebut, Danantara menyatakan mulai mengalokasikan modal ke saham domestik yang dinilai memiliki valuasi menarik, dengan sekitar USD1 miliar dialokasikan untuk investasi saham hingga akhir 2026. Investor asing mencatat penjualan bersih sebesar Rp16,9 triliun, sementara rata-rata nilai transaksi harian turun menjadi Rp13,1 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di level 7,72% pada akhir Oktober 2026, naik dari 7,14% pada akhir September 2026. Pelemahan Rupiah turut memberikan tekanan terhadap pasar. Sementara, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di 5,75% dan mengumumkan penurunan giro wajib minimum untuk mendukung likuiditas perbankan. Dari sisi politik, Presiden Prabowo Subianto melakukan perombakan kabinet ketujuh sekaligus terbesar sejak menjabat, dengan merotasi dan/atau mengangkat 18 pejabat senior. Pasar ekuitas global mencatatkan kinerja yang beragam pada Oktober 2026, seiring aksi jual saham teknologi terkait *Artificial Intelligence* (AI) yang menekan indeks Nasdaq yang sarat saham teknologi, sementara indeks Dow Jones tetap mencatatkan penguatan. Indeks Dow Jones Industrial Average membukukan imbal hasil +1,70%, sedangkan indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil -0,93% dan Nasdaq Composite melemah -5,30%. Sementara, indeks MSCI ACWI mencatatkan imbal hasil -1,69%. The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,75%-4,00% melalui pemungutan suara 10-2, dengan dua anggota memilih kenaikan sebesar 25 basis poin. The Fed juga menyampaikan bahwa inflasi masih berada pada level yang tinggi, sementara aktivitas ekonomi tetap tumbuh kuat. Di pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun turun menjadi 4,93% pada akhir Oktober 2026, dari 5,29% pada akhir September 2026. Sementara, harga minyak mentah Brent meningkat hingga menembus USD 115 per barel pada pekan terakhir, seiring berlanjutnya konflik Iran yang mengganggu pasokan minyak global.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, November 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio

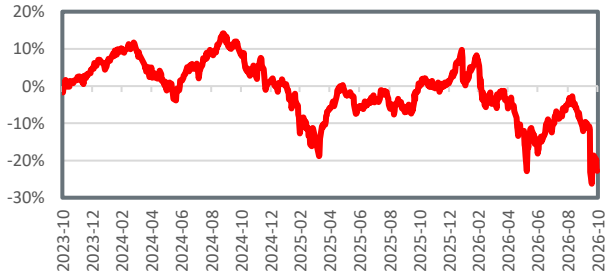


Kepemilikan Efek Terbesar*

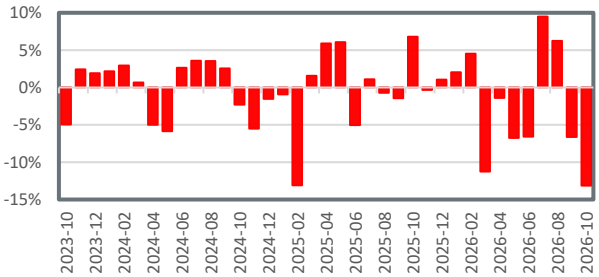
ADARO ANDALAN INDONESIA
ALAMTRI MINERALS INDONESIA
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
ANEKA TAMBANG
ASTRA INTERNATIONAL
BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI
BANK NEGARA INDONESIA
BANK RAKYAT INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
DEPOSITO BANK CIMB NIAGA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
INDOSAT
JASA MARGA
KALBE FARMA
MAP AKTIF ADIPERKASA
MAYORA INDAH
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
MERDEKA COPPER GOLD
MERDEKA GOLD RESOURCES
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
TELKOM INDONESIA
TIMAH
TRIPUTRA AGRO PERSADA

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1,000	Rp827	Rp2.01	2.43	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.84%	-0.77%	-13.15%	-13.84%	-23.31%	-22.76%	-8.26%	-6.42%	-1.50%
Kinerja Acuan IDX80**)	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	-16.00%	-19.30%	-43.21%	-41.01%	-9.83%	-5.57%	0.31%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 49,37 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.